

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan seni merupakan keterampilan oleh siswa yang diharapkan menguasai berbagai teknik seni, seperti yang tercermin dalam konsep "pendidikan dalam seni". Ada pandangan lain yang menyebutkan bahwa keterampilan berkarya seni yang siap dijual tidaklah penting; sebaliknya, memberikan pengalaman belajar karya seni sebagai bagian dari pendidikan secara keseluruhan dianggap lebih memadai, yang dikenal dengan "pendidikan melalui seni". Pendekatan yang dikenal lebih menekankan pentingnya mengajarkan seni sebagai materi atau disiplin ilmu kepada siswa. Dalam pandangan ini, keterampilan seperti menggambar, melukis, memahat, menari, musik, dan teater dianggap penting untuk diajarkan kepada anak-anak sebagai bagian dari upaya pengembangan dan pelestarian seni. (Kristanto, Alfa. 2017).

Kehidupan melibatkan literasi. Siswa menggunakan literasi membaca sebagai alat untuk mengenal, memahami, dan menerapkan pengetahuan yang diajarkan di sekolah. Oleh karena itu, dasar literasi membaca harus ditanamkan sejak pendidikan sekolah dasar agar siswa dapat meningkatkan kemampuan mereka untuk mengakses dan memahami informasi. Budaya literasi siswa juga dapat memengaruhi kemampuan mereka untuk berpikir kritis, analitis, dan reflektif. Oleh karena itu, literasi menjadi indikator penting dalam suatu kemajuan suatu bangsa dan negara sehingga mendapatkan perhatian di tingkat internasional. (Simbolon, M. E., Marini, A., & Nafiah, M. 2022).

Minat baca awalnya muncul dari setiap individu sehingga dalam peningkatan minat membaca dibutuhkan kesadaran dari masing-masing individu. Minat baca biasanya ditanamkan kepada siswa di tingkat sekolah dasar dengan cara mendorong kegiatan membaca sejak dini. Melalui kegiatan membaca yang konsisten sejak dini, para siswa memperoleh pengetahuan yang baru dan akan meningkatkan kemampuan membaca siswa dengan baik. Namun, rendahnya minat baca dikalangan siswa sekolah dasar menjadi sebuah halangan. Hal ini disebabkan karena kurangnya pembelajaran yang telah guru berikan di sekolah atau oleh orang tua di rumah. Oleh karena itu, perlu dilakukannya pengembangan minat baca siswa agar mereka dapat memahami makna dari teks yang mereka baca. (Sudarsana, 2014: 1-49)

Gerakan Literasi Sekolah (GLS) sangat penting untuk proses pendidikan. Semua pihak harus bekerja sama untuk memastikan program sekolah sukses. Dalam upaya untuk meningkatkan pengetahuan siswa, gerakan literasi sekolah ini dimulai. Membudayakan literasi di sekolah adalah salah satu caranya. Proses Gerakan Literasi Sekolah ini berlangsung selama lima belas menit sebelum pelajaran dimulai. Siswa diminta untuk memilih buku yang tersedia di pojok baca kelas atau di perpustakaan. (Puspasari, I., & Dafit, F. 2021).

Desain sampul buku atau *cover* buku harus dirancang dengan baik karena dapat menarik perhatian pembaca dan mendorong mereka untuk membuka buku tersebut. Di dunia komunikasi dan seni rupa, sampul buku juga dianggap sebagai kunci utama keberhasilan sebuah buku. Mengingat pentingnya peran sampul buku, proses perancangannya tidak bisa

sembarangan. Sampul buku melibatkan berbagai bidang seperti desain, seni, komunikasi, pemasaran, psikologi persepsi, dan bisnis. Buku yang luar biasa tentu memiliki sampul yang layak untuk diteliti. Sampul buku yang bermakna dan berisi memerlukan analisis mendalam dan pemahaman yang serius mengenai maknanya. (Miyosa, AS. 2019).

Sebelum penelitian berlangsung, peneliti telah mencoba beberapa kali untuk mendatangi sekolah tersebut. Menurut Ibu dan Bapak guru SDN Kubang, buku yang berada di perpustakaan sekolah memiliki buku yang berjumlah sekitar 5.000 buku bahkan hampir 6.000 buku. Berdasarkan hasil pengamatan penulis di salah satu SD, yaitu SDN Kubang yang berada di Kabupaten Bandung. SDN Kubang ini termasuk ke dalam SD Negeri yang terletak di pedesaan, bukan perkotaan. Kelebihan dari SDN Kubang ini karena memiliki siswa sekitar 70 orang lebih perkelas yang artinya setiap kelas memiliki kelas A dan kelas B. Untuk siswa kelas bawah yaitu kelas I, kelas II, dan kelas III dalam hal membaca masih ada ditahap dasar. Bahkan di tiga kelas tersebut masih ada yang belum bisa membaca. Selain itu, untuk pembelajarannya pun masih diselengi dengan sedikit bermain karena kelas I, kelas II, dan kelas III masih berada ditingkat kanak-kanak. berbeda dengan siswa kelas atas yaitu kelas IV, kelas V, dan kelas VI dalam hal membaca mungkin sudah banyak yang bisa dan paham terhadap isi buku yang mereka baca.

Untuk kelas V di SDN Kubang tahun ajaran sekarang 2023-2024 siswanya banyak yang kurang minat dalam hal membaca buku, baik itu buku fiksi, non-fiksi, maupun buku tema pelajaran mereka. Melalui pengamatan

penulis, siswa yang berminat untuk membaca buku yaitu siswa yang harus melihat dulu sampul bukunya lalu jika siswa tersebut tertarik, baru siswa tersebut berminat untuk membaca buku. Jika sampul bukunya kurang menarik, maka siswa tersebut tidak ingin membaca buku. Selain itu di setiap kelas memiliki buku *favorite*. Buku *favorite* setiap kelas memiliki 2 buku. Maka dari itu siswanya kadang berebut untuk mendapat buku *favorite* tersebut. Lalu, untuk penelitian skripsi ini, peneliti mengambil buku *favorite* itu menjadi sebuah evaluasi penelitian dengan jumlah 2 buku karena masing-masing kelas diambil 1 buku *favorite*. Setelah mengobrol dengan siswa kelas V A dan siswa Kelas V B bisa disimpulkan bahwa siswa Kelas V A dan siswa Kelas V B di SDN Kubang berminat untuk membaca buku jika sampul depannya memiliki gambar ilustrasi yang bagus dan memiliki warna yang beragam. Oleh karena itu dari kejadian di atas, penulis tertarik ingin mengkaji lebih dalam seberapa berpengaruhnya desain sampul buku terhadap minat baca di kelas V A dan V B, apakah memiliki pengaruh yang signifikan atau sama sekali tidak memiliki hubungannya dengan minat baca siswa. Desain sampul buku yang awalnya hanya untuk pelindung isi buku, sekarang tidak hanya itu saja desain sampul buku digunakan sebagai informasi untuk pembeda setiap buku.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan paparan latar belakang masalah penelitian yang ditemukan adalah menganalisa seberapa berpengaruhnya antara desain *cover* buku dengan minat baca siswa di kelas V A dan kelas V B SDN Kubang. Jenis buku yang diambil ialah buku ensiklopedia dari pojok baca masing-masing kelas yang berjudul "Aku Tahu Tentang Laut" dan "Aku Tahu Tentang Sungai".

Untuk minat baca di SDN Kubang sendiri, jika dilihat dari kelas IV, kelas V, dan kelas VI minat bacanya sangat kurang dikarenakan buku yang *cover* bukunya menarik perhatian siswa hanya sedikit.

1.3. Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut. Berdasarkan paparan identifikasi masalah di atas;

1. Apakah desain *cover* buku "Aku Tahu Tentang Laut" dan "Aku Tahu Tentang Sungai" bisa mempengaruhi minat baca siswa kelas V di SDN Kubang?

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini, yaitu untuk mengetahui pengaruh antara desain *cover* buku dengan minat baca siswa kelas V di SDN Kubang.

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, diharapkan hasil penelitian ini akan bermanfaat bagi pendidikan dengan meningkatkan pengetahuan, pemahaman, dan pemahaman tentang bagaimana desain *cover* buku berdampak pada siswa kelas V di SDN Kubang.

1. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi siswa mengenai pengaruh desain *cover* buku agar proses belajar mereka bisa menjadi lebih baik lagi.

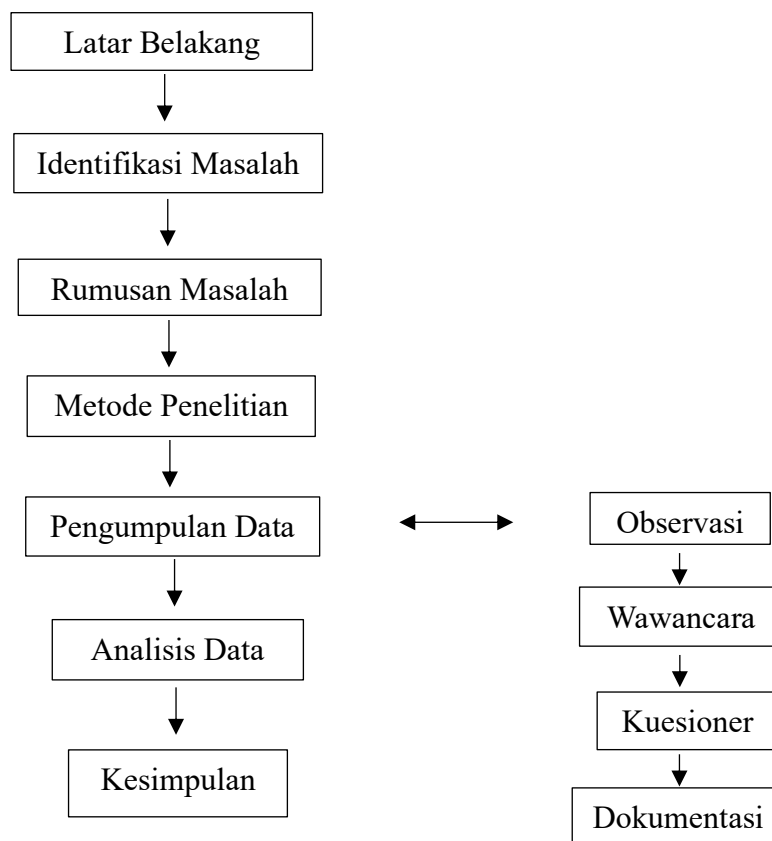
2. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sumber dan panduan bagi guru mengenai pengaruh desain *cover* buku pada siswa dan upaya untuk meningkatkan minat baca pada siswa.

3. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber dan panduan bagi guru mengenai pengaruh desain *cover* buku dan meningkatkan minat baca siswa, serta dapat dijadikan referensi untuk peningkatan kualitas sehingga kualitas Pendidikan dan proses belajar dapat meningkat.

1.6 Kerangka Perancangan



Dalam skema di atas, dijelaskan bahwa perancangan penelitian ini disusun secara bertahap yang dimulai dari latar belakang yang berisikan berbagai opini. Lalu tahapan dalam identifikasi masalah, mencari rumusan masalah penelitian, menentukan metode penelitian, mengumpulkan hasil data-data dari responden melalui observasi lapangan, wawancara, kuesioner, dan dokumentasi. Setelah itu menganalisis data yang diperoleh lalu disimpulkan hingga menjadi suatu kesimpulan yang tepat untuk menyelesaikan suatu permasalahan.

1.7 Metodologi Penelitian

Pada penelitian ini, penulis mengunjungi SD yang dijadikan penelitian yaitu SDN Kubang terhitung dari tanggal 22 Januari 2024 sampai dengan 22 Maret 2024 meskipun tidak setiap hari berkunjung untuk penelitian.

Sebelum penelitian berlangsung, peneliti telah mencoba beberapa kali untuk mendatangi sekolah tersebut. Berdasarkan hasil pengamatan penulis di salah satu SD, yaitu SDN Kubang yang berada di Kabupaten Bandung, awal mula masalah ini timbul dari siswa SDN Kubang sendiri yang memilih untuk membaca buku dengan cara melihat desain covernya terlebih dahulu. Selain itu, jika *cover* bukunya tidak berwarna, maka siswa tidak ingin membaca buku. Padahal jika dilihat dari banyaknya buku, SDN Kubang ini memiliki satu perpustakaan sekolah yang di dalamnya terdapat 5.000 bahkan hampir 6.000 buku tersedia di perpustakaan tersebut. Sebenarnya sekolah hanya menyediakan bukunya saja dan siswa lah yang harus menerapkan kebiasaan membaca bukunya.

Sekolah ini termasuk ke dalam SD Negeri yang terletak di Pedesaan, bukan Perkotaan. Kelebihan dari SDN Kubang ini karena memiliki siswa sekitar 70 orang lebih perkelas yang artinya setiap kelas memiliki kelas A dan kelas B. Untuk siswa kelas bawah yaitu kelas I, kelas II, dan kelas III dalam hal membaca masih ada ditahap dasar yaitu membaca dengan cara dieja. Bahkan di tiga kelas tersebut masih ada yang belum bisa membaca. berbeda dengan siswa kelas atas yaitu kelas IV, kelas V, dan kelas VI dalam hal membaca mungkin sudah banyak yang bisa dan paham terhadap isi buku yang mereka baca.

Kelas IV di SDN Kubang untuk masalah minat baca mereka memang sudah ditahap memiliki minat baca yang tinggi. Mengapa demikian, karena kelas IV di SDN Kubang rata-rata belum lancar dalam hal membaca. Oleh karena itu, guru kelasnya membuat jadwal setiap hari untuk mereka test membaca. Jadi, saat pembelajaran berlangsung, gurunya akan memanggil satu persatu siswanya untuk maju ke depan dan duduk secara berhadapan untuk test membaca. Tujuannya agar mengetahui seberapa jauh siswanya sudah lancar membaca. Berbeda dengan kelas VI di SDN Kubang untuk masalah minat baca tidak usah diragukan, karena siswa kelas VI setiap hari wajib mempunyai jadwal membaca buku pengetahuan.

Sedangkan untuk kelas V di SDN Kubang tahun ajaran sekarang 2023-2024 siswanya banyak yang kurang minat dalam hal membaca buku, baik itu buku fiksi, non-fiksi, maupun buku tema pembelajaran kelas V.

Melalui pengamatan penulis, siswa yang berminat untuk membaca buku yaitu siswa yang harus melihat dulu sampul bukunya lalu jika siswa tersebut tertarik, baru siswa tersebut berminat untuk membaca buku. Jika sampul bukunya kurang menarik, maka siswa tersebut tidak ingin membaca buku. Selain perpustakaan sekolah, ternyata di setiap kelas memiliki pojok baca dan juga memiliki buku *favorite*. Untuk buku *favorite* setiap kelas memiliki 2 buku. Buku *favorite* dipilih berdasarkan banyaknya siswa yang membaca buku saat pembiasaan 15 menit sebelum pembelajaran dimulai. Maka dari itu untuk penelitian skripsi ini, peneliti mengambil buku *favorite* itu menjadi sebuah penelitian dengan jumlah 2 buku karena masing-masing kelas V memiliki 2 buku. Kemudian di setiap kelas V A dan kelas V B, buku *favorite* tersebut akan

dipilih kembali menjadi 1 buku melalui sebuah kuesioner yang sudah dibagikan. Setelah terpilih 2 buku dari kelas V A dan kelas V B, masing-masing kelas akan memilih kembali 1 *cover* buku tanpa memandang buku itu dari kelas A maupun kelas B. Artinya, setiap siswa wajib memilih diantara 2 buku *favorite* itu agar bisa menjadi pertimbangan berapa jumlah siswa yang tertarik dengan buku pertama dan berapa jumlah siswa yang tertarik dengan buku kedua.

Berdasarkan hasil diskusi dengan siswa kelas V A dan siswa kelas V B kesimpulan sementara bisa disimpulkan bahwa siswa kelas V A dan siswa Kelas V B di SDN Kubang berminat untuk membaca buku jika sampul depannya memiliki gambar ilustrasi yang bagus dan memiliki warna yang terang. Oleh karena itu dari kejadian di atas, penulis tertarik ingin mengkaji lebih dalam seberapa berpengaruhnya desain sampul buku terhadap minat baca di kelas V A dan V B, apakah memiliki pengaruh yang signifikan atau sama sekali tidak memiliki hubungannya dengan minat baca siswa. Desain sampul buku yang awalnya hanya untuk pelindung isi buku, sekarang tidak hanya itu saja desain sampul buku digunakan sebagai informasi untuk pembeda setiap buku.

Dengan menggunakan metode Deskriptif Kualitatif untuk mendeskripsikan karakteristik dari desain sampul atau *cover* buku bacaan *favorite* siswa SDN Kubang yang berjudul “Aku Tahu Tentang Laut” dan “Aku Tahu Tentang Sungai”. Jenis data yang diperoleh adalah berupa kedua data buku, observasi, kuesioner, wawancara, dan dokumentasi. Dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan kedua buku tersebut dan di potret untuk dilakukan analisis secara mendalam.

Analisis data dilakukan dengan cara mendeskripsikan karakteristik dari kedua desain *cover* buku tersebut dengan merinci sesuai kualitas desain *cover* buku dengan pendekatan lima prinsip desain menurut Tom Lincy yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh desain *cover* buku untuk siswa di SDN Kubang.

No	Prinsip Desain Tom Lincy
1	Proporsi (<i>proportion</i>)
2	Keseimbangan (<i>balance</i>)
3	Kontras (<i>contrast</i>)
4	Irama (<i>rhythm</i>)
5	Kesatuan (<i>unity</i>)

Tabel 1.1 Lima Prinsip Desain Tom Lincy

1.8 Sistematika Penulisan

BAB I: PENDAHULUAN

Pada bab I menjelaskan seputar latar belakang dari kurangnya minat baca siswa kelas V SDN Kubang terhadap buku bacaan. Para siswa di SDN Kubang berminat untuk membaca buku jika desain covernya dapat menarik perhatian para siswa. Identifikasi masalah yaitu untuk menganalisa seberapa berpengaruhnya antara desain *cover* buku dengan minat baca siswa di kelas V A dan kelas V B SDN Kubang. Rumusan masalahnya yaitu untuk mengetahui Apakah desain cover buku "Aku Tahu Tentang Laut" dan "Aku Tahu Tentang Sungai" bisa mempengaruhi minat baca siswa kelas V di SDN Kubang?. Tujuan penelitiannya yaitu untuk mengetahui pengaruh antara desain *cover*

buku dengan minat baca siswa kelas V di SDN Kubang. Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan, pemahaman, dan pemahaman tentang pengaruh desain *cover* buku pada siswa kelas V di SDN Kubang. Metode penelitian yang dipakai yaitu menggunakan metode Deskriptif Kualitatif untuk mendeskripsikan karakteristik dari desain sampul atau *cover* buku bacaan *favorite* siswa SDN Kubang yang berjudul “Aku Tahu Tentang Laut” dan “Aku Tahu Tentang Sungai” dengan mengacu pada Teori Desain Tom Lincy.

BAB II: LANDASAN TEORI

Teori-teori yang dibahas di sini, mulai dari teori utama hingga teori pendukung, yang berfungsi sebagai landasan untuk penelitian dan perancangan masalah. Teori utama yang dipakai yaitu Teori Desain Tom Lincy yang isinya ada proporsi, keseimbangan, kontras, irama, dan kesatuan. Teori pendukungnya ada teori desain *cover* buku, tipografi, warna, bagian-bagian sampul, dan minat baca.

BAB III: SAJIAN DATA

Dalam bab ini menguraikan hasil analisis data secara terperinci serta pemecahan masalah yang didasari oleh penelitian observasi. Untuk proses observasi, berdasarkan hasil observasinya bahwa siswa kelas V A dan siswa kelas V B berminat untuk membaca buku dengan cara melihat *cover* buku terlebih dahulu. Jika pada desain *cover* buku terlihat menarik, mereka akan memilih bukunya untuk dibaca. Untuk proses wawancara ini, peneliti akan mewawancarai narasumber yang paham mengenai Pengaruh Desain *Cover* Buku terhadap Minat Baca Siswa Kelas V SDN Kubang. Oleh karena itu, pihak

yang akan di wawancarai yaitu guru kelas V A dan guru kelas V B, serta beberapa perwakilan siswa kelas V A 5 orang dan kelas V B 5 orang. Jadi, total siswa yang akan di wawancarai yaitu berjumlah 10 orang. Untuk kuesioner yang dipakai oleh peneliti ialah kuesioner yang bersifat langsung karena pertanyaan-pertanyaan pada secarik kertas langsung dibagikan kepada para siswa kelas V A dan siswa kelas V B SD Negeri Kubang dengan jumlah kelas V A 38 orang siswa dan kelas V B 40 orang siswa. Untuk dokumentasi, teknik pengumpul data berupa dokumentasi gambar, foto, atau dokumen-dokumen lainnya. Peneliti menggunakan dokumentasi untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan Pengaruh Desain *Cover* Buku terhadap Minat Baca Siswa Kelas V SDN Kubang. Serta dokumentasi ini sebagai bukti bahwa peneliti benar-benar dilakukan di tempat tersebut.

BAB IV: ANALISIS DAN TEMUAN

Dalam bab keempat ini, menganalisis data yang telah diperoleh dan beberapa temuan lainnya. Untuk Analisis sendiri, yang dipakai merupakan teori desain dari Tom Lincy serta melalui data dari hasil observasi, kuisisioner, wawancara, dan dokumentasi. Untuk temuan, dari semua temuan yang ada, terbukti bahwa siswa kelas V A dan siswa kelas V B banyak yang memilih kedua buku tersebut dikarenakan dapat meningkatkan minat baca pada diri masing-masing. Salah satu alasannya ialah pada desain *cover* bukunya.

BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN

Bab terakhir berisi kesimpulan dan saran untuk menyelesaikan masalah. Faktor terpenting dalam menarik perhatian pembaca adalah ilustrasi. Ilustrasi yang cenderung seperti animasi adalah yang paling banyak disukai.

Setelah melihat beberapa aspek dari kuisioner, wawancara, dan pada saat observasi, ternyata minat baca memang erat kaitannya dengan desain sampul buku. Mulai dari ilustrasinya, kontras warna gelap terangnya, dan tipografinya, itu sangat mempengaruhi minat siswa dalam hal membaca. Untuk saran, dalam membuat proses kreatif untuk sebuah desain *cover* buku pada anak-anak atau siswa sekolah dasar sebaiknya dibuat semenarik mungkin agar siswa banyak yang berminat untuk membaca buku. Terlebih jika buku itu adalah buku Ensiklopedia. Buku Ensiklopedia memang tidak harus semua memiliki gambar ilustrasi di dalamnya, tetapi pada kasus siswa sekolah dasar, mereka bersedia membaca buku jika desain covernya dan isi dari bukunya terdapat sebuah gambar atau ilustrasi yang dapat meningkatkan minat mereka dalam hal membaca buku.